

MPI Gelar Pelatihan Jurnalistik Nasional di Kota BJ Habibie Ainun

Jum'at, 28-07-2017



"Selamat datang di Kota BJ Habibie, Parepare," sapa Walikota Parepare, Bapak Taufan Lawi, dalam sambutannya pada acara pembukaan Pelatihan jurnalistik dan Pengelolaan database daring tingkat Nasional di Rumah jabatan Walikota. Sambutan yang dibacakan oleh asisten II sangat apresiatif terhadap kiprah gerakan Muhammadiyah. Pemerintahan Kota Parepare selalu senang menerima tamu kegiatan Muhammadiyah selama ini.

Dalam kesempatan ini, Walikota juga menyampaikan rencana untuk menjadikan Habibie sebagai sosok inspirator untuk membangun Parepare menjadi smart city, kota cerdas. "rencana ini sudah terdokumentasikan dalam RPJMD Kota Parepare.", tambah Bapak Asisten. Bapak Rusydi Umar, PhD mewakili MPI PP Muhammadiyah menyampaikan bahwa tantangan besar Muhammadiyah adalah memberikan konten informasi yang mencerahkan di tengah banjir informasi yang tidak terpercaya serta

provokatif.

Hadirnya teknologi internet semakin menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi bagian tak terpisahkan dari aktifitas usaha sebuah institusi, termasuk di dalamnya persyarikatan Muhammadiyah. Melalui situs yang dimiliki persyarikatan Muhammadiyah (www.muhammadiyah.or.id) dapat menginformasikan berbagai hal kepada seluruh lapisan komunitas di Indonesia dan juga masyarakat luas lainnya di seluruh belahan dunia.", ungkap sekretaris MPI PP Muhammadiyah, M Amir Nashiruddin ketika ditanya latar belakang dari kegiatan ini.

Mengusung misi pencerahan, saat ini Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah membuat dan mengimplementasikan sebuah sistem website yang saling terintegrasi dalam website utama www.muhammadiyah.or.id. MPI menyediakan sistem website dan database yang siap dikelola oleh Majelis dan Lembaga tingkat Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah; Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) se-Indonesia; Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) se-Indonesia; Beberapa Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah yang ada.

selain jurnalistik, peserta juga dilatih untuk mengelola subdomain Muhammadiyah yang luar biasa dahsyat jika dikelola secara optimal. Sampai hari ini, total sistem website dan database yang siap dikelola sebanyak 551 subdomain website dan database (lihat: <http://www.muhammadiyah.or.id/id/domain.html>). Selama ini baru 30% dari subdomain yang dikelola secara berkala dan aktif sampai tahun ini. Padahal peluang besar dari subdomain adalah memberikan warna lokal-dinamika daerah di website Muhammadiyah yang utama yang sering terlihat lebih kuat berita nasionalnya.

Semoga kegiatan ini dapat membentuk jurnalis dan admin website yang tangguh untuk mengawal dakwah progresif di dalam persyarikatan Muhammadiyah di abad kedua ini.